

## ABSTRAK

**Julya Florentina Tarigan, NIM 1153311038. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Subtema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SD N 106811 Bandar Setia T.A 2019/2020. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada siswa kelas V SD N 106811 Bandar Setia T.A 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dimana penelitian ini dilaksanakan di SD N 106811 Bandar Setia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 1068 Bandar Setia Pembelajaran 2019/2020 yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 60 orang siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA dan VB yang masing-masing berjumlah 30 orang yang diambil dengan acak kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes untuk mengukur hasil belajar tematik berbentuk soal pilihan berganda. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (pre-tes) dan tes akhir (post-tes) penelitian. Sebelum tes diberikan kepada sampel yang sebenarnya, maka tes diuji coba terlebih dahulu sebanyak 25 soal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas, realibitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Teknik analisis data, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Dalam hal ini dihitung uji normalitas dan uji homogenitas data.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswayang diajarkan dengan model *Two Stay Two Stray (TSTS)* (yang pada awalnya  $\bar{X} = 50,16$  dan S 9,42 menjadi  $\bar{X} = 84,5$  dan S 9,94) lebih tinggi dari nilai hasil belajar yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional (yang pada awalnya  $\bar{X} = 49,44$  dan S = 9,25 menjadi  $\bar{X} = 63,66$  dan S = 9,90). Dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji t pada tingkat kepercayaan 95% pada  $\alpha = 0,05$  dan dk  $(n+n_1)-2$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,162 > 1,671$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Kesimpulanya adalah hasil belajar tematik yang diajarkan dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar tematik dengan menggunakan metode konvensional pada kelas V SD N 106811 T.A 2019/2020.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)*, Metode Pembelajaran Konvensional dan Hasil Belajar Tematik.**